

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Ekonomi				
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0	0
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	25.257.452.829	35.338.033.313	32.222.648.439	29.928.761.299
1. DPK	25.257.452.829	35.338.033.313	32.222.648.439	29.928.761.299
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	31.031.644.308	27.589.500.029	26.524.283.977	27.930.469.196
1. Kredit / Pembiayaan	31.031.644.308	27.589.500.029	26.524.283.977	27.930.469.196
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
Total Outstanding DPK (Rp)	25.257.452.829	35.338.033.313	32.222.648.439	29.928.761.299
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	1	1	1	1
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	31.031.644.308	27.589.500.029	26.524.283.977	27.930.469.196
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	1	1	1	1
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	100,00	100,00	100,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	100,00	100,00
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	31.031.644.308	27.589.500.029	26.524.283.977	27.930.469.196
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	31.031.644.308	27.589.500.029	26.524.283.977	27.930.469.196
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup				
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0	0
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0	0
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0	0
Total Emisi (Ton CO2)				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)	0	0	0	0
Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan				
Perkembangan Laku Pandai				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank				
Jumlah Pegawai Bank	27	27	26	26
Jumlah Direksi dan Komisaris	27	27	26	26
Pria	19	19	18	18
Wanita	8	8	8	8
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0

Form L01
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	7.986.589	6.849.886	11.962.886	19.414.288
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI				
Jumlah Asosiasi	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6-10
Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	6
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	6-7
Strategi Pencapaian Target	8-9
Tantangan Internal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
1. Fokus Bisnis Bank	9
2. Operasional Bank	9
3. Kebijakan Internal	9
4. Keahlian SDM Bank	9
5. Lainnya	9
Upaya yang dilakukan	9
Tantangan Eksternal	
Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
1. Kebijakan Pemerintah	10
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	10
3. Lainnya	10
Upaya yang dilakukan	10

Form L03
Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahmania Dana Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	12	12	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	12	12	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	12	12	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	12	12	12
Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	11	11	11
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	12	12	12
Verifikasi Pihak Independen			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	13		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	13		
Konsultan Lainnya	13		
Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan			
Pihak Pemangku Kepentingan			
1. Pemegang Saham	13		
2. Pemerintah	13		
3. Otoritas	13		
4. Akademisi	13		
5. Praktisi	13		
6. Pegawai	13		
7. Nasabah	13		
8. Lainnya	13		

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2026

BANK SYARIAH RAHMANIA



Telp (0644) 323019
Fax (0644) 21060



Jl. T. Hamzah Bendahara No. 35-36,
Kota Juang, Bireuen



bprsrahmania@yahoo.co.id



www.banksyariahrahmania.com

KATA PENGANTAR

Sebagai implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK..03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menyampaikan Laporan Keberlanjutan periode tahun 2025 berisi mengenai informasi kinerja BPRS dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Langkah ini merupakan wujud komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional perbankan, sekaligus mendukung inisiatif Perbankan Hijau (*Green Banking*).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebuah komitmen kolektif di industri jasa keuangan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Implementasi ini krusial bagi keberlanjutan BPRS, sebab pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar potensi risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh kegagalan pembayaran. Dengan demikian, pembiayaan yang berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kestabilan finansial PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA dalam rentang waktu yang panjang,

Penyaluran dana di PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA fokus pada pembiayaan UMKM dengan memastikan pembiayaan yang diberikan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup, seperti melakukan analisis pembiayaan dan menilai dampak usaha terhadap lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan menghindari penyaluran pembiayaan pada usaha yang berpotensi merusak lingkungan. PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA memahami pentingnya keuangan berkelanjutan dan menerapkan prinsip *triple bottom line - People, Planet, and Profit* - dalam operasionalnya, serta menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Bireuen, 30 April 2026

DIREKSI
PT BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA


T. AHMAD NAUFAL
Direktur Utama



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan Tahun 2025
PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA

Telah disusun sesuai ketentuan POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Demikian Laporan Keberlanjutan PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA Tahun 2025 ini disusun sebagai wujud komitmen BPRS dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik serta dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu *Profit* (Ekonomi), *People* (Sosial) dan *Planet* (Lingkungan).

Bireuen, 30 April 2026

PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA

Di susun oleh :



T. Ahmad Naufal
Direktur Utama



Junardi
Direktur YMFK

Disetujui oleh



Irfan Abdullah
Komisaris Utama



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025	2
DAFTAR ISI	3
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	4
A. Profil Perusahaan	4
B. Visi dan Misi Utama PT. BPRS Rahmania Dana Sejahtera.....	5
C. Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan	5
D. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
BAB II STRATEGI KEBERLANJUTAN	6
A. Kebijakan Strategis	6
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	6
C. Strategi Pencapaian Target	8
D. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan dari sisi Internal	9
E. Upaya yang Dilakukan Menghadapi Tantangan dari sisi Internal	9
F. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan dari sisi Eksternal	9
G. Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Tantangan Eksternal	10
BAB III TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	11
A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	11
B. Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	11
C. Pengembangan Kompetensi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..	12
D. Prosedur Mitigasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan ..,.....	12
E. Verifikasi Independen	13
F. Keterlibatan dan Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan	13
BAB IV KINERJA KEBERLANJUTAN	14
A. Kegiatan Membangun Budaya Kerja Keberlanjutan di Internal Perseroan	14
B. Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial – Kinerja Keuangan Inklusi	14
C. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup	14
BAB V PENUTUP	16

BAB I
RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Profil Perusahaan

DESKRIPSI		KETERANGAN
NAMA BPRS	:	RAHMANIA DANA SEJAHTERA
ALAMAT	:	
PENJELASAN UMUM	:	Modal Inti : Rp. 6.282.000.000 Total Asset : Rp. 44.753.685.578
JARINGAN KANTOR	:	1 Kantor Pusat

Jumlah Pegawai :

Selama tahun 2025 memiliki Sumber Daya Insani sebanyak 26 orang yang terdiri dari pengurus dan pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum provinsi Aceh

Kepemilikan Saham :

Pemegang Saham		
Nama	Kelompok Usaha	Persentase Kepemilikan %
Yayasan Rahmania Fortuna	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	52.93%
Yayasan Gerbang Anak Sejahtera	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	14.95%
Hasan Saad	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	5.52%
Abdul Rahman Abbas	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	5.57%
Syamaun Risyad	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	3.31%
Mawardi Ismail	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	3.80%
Rizal Aswandi	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	4.76%
T. Fachruddin	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	2.61%
Joni Yunus	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	1.78%
Syhabuddin AR	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	1.78%
T. Ajuransyah	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	1.45%
Amir Fauzi	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	0.70%

T. Ridwan	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	0.43%
M. Natsir Mahmud Nur	BPRS Rahmania Dana Sejahtera	0.40%

B. Visi dan Misi Utama PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA

1. Visi :
Menjadi BPR Syariah pilihan utama yang mampu memberikan perubahan berarti bagi masyarakat dan sektor keuangan mikro.
2. Misi:
 - a. Mengembangkan produk dan layanan berbasis teknologi yang menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat dan efisien.
 - b. Meluaskan jaringan layanan ke seluruh kabupaten/kota dengan pendekatan profesional dan bersahabat.
 - c. Memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan tetap mengedepankan kepatuhan pada prinsip syariah.
 - d. Menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan profesional.
 - e. Menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab

C. Visi dan Misi Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Visi :
Ikut serta berperan aktif dalam program keuangan berkelanjutan
2. Misi :
 - a. Meningkatkan dan memberdayakan UMKM Ekonomi Berkelanjutan
 - b. Memberdayakan seluruh karyawan agar memiliki kesadaran dan perhatian dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan
 - c. Menjalankan kemitraan dengan pelaku Ekonomi Berkelanjutan yang saling menguntungkan

D. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi BPRS yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

BAB II

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPRS sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka berkewajiban dalam membiayai mitra/nasabah secara selektif dengan menghindari diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan.

Dalam keterkaitan positif ini (*positive linkage*), PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

A. Kebijakan Strategis

Menjadi BPRS yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko peningkatan pertumbuhan pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup. Strategi dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam periode Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan
2. Optimalisasi Pelaksanaan Tugas oleh pejabat ditunjuk untuk menjalankan
3. Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) pengelolaan keuangan berkelanjutan
4. Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup
5. Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
6. Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air
7. Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Kendaraan
8. Mengurangi penggunaan kertas

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *People* (Sosial), *Planet* (Lingkungan) dan *Profit* (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

1. Aspek Sosial

Penerapan pada aspek sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi BPRS, masyarakat dan lingkungan. Pada Tahun 2025 BPRS menyelenggarakan kegiatan CSR kepada masyarakat sebagai berikut :

1.	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum

	Penjelasan Kegiatan	Berbagi Takjil bulan Ramadhan
	Jumlah (Rp)	Rp 2.000.000,-
2.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Rakyat Palestina
	Penjelasan Kegiatan	Sumbangan peduli Palestina
	Jumlah (Rp)	Rp 1.005.500,-
3.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Difabel
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi kegiatan motivasi untuk penyandang disabilitas
	Jumlah (Rp)	Rp 500.000,-
4.	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum
	Penjelasan Kegiatan	Kegiatan sosial (khanduri) Ummat MES
	Jumlah (Rp)	Rp 5.000.000,-
5.	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi kegiatan Maulid Meunasah Kota
	Jumlah (Rp)	Rp 500.000,-
6.	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi kegiatan Maulid Desa Karang Rejo
	Jumlah (Rp)	Rp 200.000,-
7.	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi kegiatan Maulid Meunasah Kulah Batee
	Jumlah (Rp)	Rp 500.000,-
8.	Tanggal Pelaksanaan	17 November 2025
	Jenis Kegiatan	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Umum
	Penjelasan Kegiatan	Kegiatan Santunan anak yatim MA Plus
	Jumlah (Rp)	Rp 1.000.000,-

2. Aspek Lingkungan

Dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan pada aspek lingkungan melalui peningkatan kesadaran kepada pegawai terhadap lingkungan hidup dengan cara efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan dan efisiensi penggunaan listrik. Perusahaan telah menerapkan efisiensi penggunaan listrik di kantor yaitu dengan memberikan edukasi kepada pegawai apabila ruangan kerja ditinggal dinas keluar

dan/atau pada saat jam istirahat ruang kerja tidak terpakai maka pegawai diwajibkan untuk mematikan lampu dan AC ruang kerja. Hal ini dilakukan dalam menghemat biaya Listrik.

3. Aspek Ekonomi

Aspek Ekonomi dalam penerapan aksi keuangan berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah serta selektif dihindari untuk menyalurkan dana pada usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

C. Strategi Pencapaian Target

Manajemen PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menggunakan strategi dan kebijakan analisis *Balanced scorecard* dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, tidak hanya berdasarkan pada perspektif keuangan saja namun juga melihat perspektif non keuangan, baik perspektif keuangan maupun non keuangan diukur dan dievaluasi kinerjanya secara berimbang dan dicatat sebagai hasil evaluasi kinerja. Analisis *Balanced scorecard* terdiri dari 4 (empat) perspektif yaitu :

1. Perspektif Keuangan (*Financial Perspective*)

Pengukuran kinerja keuangan akan diukur Keuangan dengan rasio pokok keuangan semua sehat, perolehan laba sesuai yang diharapkan dan rasio dana simpanan dari pihak ketiga lebih meningkatkan dana murah berupa tabungan.

2. Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Perspektif Pelanggan yang berorientasi untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan, mampu menyebarluaskan citra baik perusahaan serta mampu mengajak calon nasabah menjadi mitra dalam usaha yang loyal.

- a. Memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah
- b. Memberikan kenyamanan di ruang tunggu nasabah dan bebas dari polusi dan terjaga kebersihannya
- c. Menjalin mitra dengan beberapa komunitas syariah
- d. Menjaga agresifitas team penjualan
- e. Membentuk media pengaduan nasabah yang dapat dengan mudah diakses oleh konsumen
- f. Memberikan penghargaan kepada nasabah terpilih yang baik dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Bank.
- g. Memberikan kemudahan nasabah untuk melakukan transaksi dengan program virtual

3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process Perspective*)

Dinamika perubahan kebutuhan dan selera *customer* harus mampu diidentifikasi oleh BPRS dengan penyempurnaan atas infrastruktur dan tata kelola manajemen kerja.

- a. Penyempurnaan MSDM dan struktur organisasi BPRS;
- b. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan prinsip syariah;
- c. Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian serta sesuai prinsip syariah;

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*)

Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan diorientasikan untuk dapat memenuhi langkah strategis jangka panjang sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan asset BPRS yang terus meningkat

- b. Pemenuhan modal inti sesuai dengan pertumbuhan yang diharapkan dan ketentuan peraturan yang berlaku
- c. Membangun integritas, kompetensi, loyalitas dan karier melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan pegawai
- d. Mewujudkan kepemimpinan dan koordinasi manajemen yang handal
- e. Pengendalian Intern yang efektif tanpa ada temuan berulang

D. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan dari sisi Internal

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menghadapi sejumlah tantangan terutama dalam memastikan penyelarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan seluruh proses bisnis dan operasional kegiatan perbankan.

E. Upaya yang Dilakukan Menghadapi Tantangan dari sisi Internal

PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas BPRS yang relatif terbatas.

Oleh karena itu sedang diupayakan untuk menerapkan secara bertahap, praktis dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil sebagai berikut

1. Penguatan komitmen manajemen
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya insani. Komitmen dari seluruh unit kerja memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur yang sederhana
BPRS menerapkan prinsip LST ke dalam panduan praktis, seperti daftar sektor ekonomi yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah – tinggi, serta checklist singkat bagi *account officer*. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan
3. Peningkatan kapasitas SDI
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop analisis pembiayaan bagi pelaku UMKM serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan konsisi di lapangan.
4. Integrasi ke dalam proses analisis pembiayaan
Aspek Keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan hingga monitoring. Analisis tersebut berisikan memastikan adanya dampak lingkungan dan sosial
5. Pengembangan produk
Dalam mengembangkan produk dapat diprioritaskan pada usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah atau efisiensi energi.

F. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan dari sisi Eksternal

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjuta selain dari sisi internal juga terdapat tantangan dari sisi eksternal antara lain :

1. Kebijakan Pemerintah
Kebijakan eksternal dari kebijakan dan regulasi pemerintah, sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong penerapan LST. Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain :
 - a. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat
 - b. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail
2. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum sehingga sangat sulit diimplementasikan pada BPRS
3. Perekonomian Nasional, Regional dan Global
Secara garis besar BPRS menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Tingkat Nasional : Ditingkat Nasional, permasalahan utama berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.
 - b. Tingkat Regional : Pada tingkat regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan
 - c. Tingkat Global
 - ✓ Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi
 - ✓ Muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu

G. Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Tantangan Eksternal

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum asosiasi seperti Perbarindo dan Himbarisi serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

BAB III

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam upaya menciptakan tata kelola yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan disusun oleh internal PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA yaitu Bidang Manajemen Risiko yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

A. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

1. Dewan Komisaris
 - a. Melakukan pengawasan pencapaian realisasi penerapan keuangan berkelanjutan dengan RAKB yang telah disusun.
 - b. Memberikan persetujuan RAKB yang telah disusun
 - c. Melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan
2. Direksi
 - a. Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keberlanjutan
 - b. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan
 - c. Menyusun RKAB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan

B. Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Bagian Operasional menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun dan bekerjasama dengan bidang terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan dan mengelola pelaksanaan efisiensi kegiatan operasional dan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
2. Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan BPRS. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Risiko Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan BPRS.
3. Bagian Pengembangan Bisnis melakukan pengembangan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
4. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
5. Bagian Sumber Daya Insani melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
6. Bagian Keuangan dan Operasional melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi keuangan berkelanjutan yang menjadi bagian dari tugas dan fungsinya.

C. Pengembangan Kompetensi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPRS Rahmania Dana Sejahtera berkomitmen untuk terus mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) melalui penanaman nilai-nilai keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dalam budaya kerja dan kegiatan operasional. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan pembinaan internal dan penguatan pemahaman praktis di lingkungan kerja.

D. Prosedur Mitigasi Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPRS melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Penyesuaian atas organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga kegiatan usaha perbankan dapat tetap bertahan dan semakin berkembang di masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya insani dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih paham terkait dengan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa yang dimaksud.
 - b. Mulai mendesain dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi.
 - c. Menyiapkan sumber daya insani yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.
3. Pengembangan dan penyesuaian produk dana dan jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya.
 - b. BPRS selalu menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.
4. Penyaluran pembiayaan berbasis lingkungan
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari Pembiayaan yang disalurkan.
5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank.
6. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan

E. Verifikasi Independen

Selama tahun 2025 PT. BPRS RAHAMANIA DANA SEJAHTERA tidak menggunakan jasa verifikator dari pihak independen atas laporan keberlanjutan, dan konsultan lainnya.

F. Keterlibatan dan Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan

1. Pemegang Saham : Penerapan Keuangan berkelanjutan pada BPRS sampai saat ini belum menjadi Fokus utama hal ini juga dikarenakan masih minimnya sosialisasi dari Pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Pemerintah
2. Pemerintah : Masih kurangnya edukasi dari Pemerintah tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan pada BPRS
3. Otoritas : Masih kurangnya edukasi dari OJK tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan pada BPRS
4. Akademisi : Belum ada upaya Akademisi untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan pada BPRS
5. Praktisi : Belum ada upaya Praktisi untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan pada BPRS
6. Pegawai : Pegawai masih minim mendapatkan informasi penerapan keuangan berkelanjutan
7. Nasabah : Nasabah masih minim mendapatkan informasi penerapan keuangan berkelanjutan
8. Lainnya : Masih minimnya sosialisasi

BAB IV

KINERJA KEBERLANJUTAN

- A. Kegiatan Membangun Budaya Kerja Keberlanjutan di Internal Perseroan**
PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA dalam membangun budaya kerja keberlanjutan dengan metode :
1. Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan setiap pegawai
 2. Menerapkan pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup
- B. Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial – Kinerja Keuangan Inklus**
1. Komitmen Memberikan Layanan atas Produk atau Jasa
BPRS berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.
Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPRS dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain :
 - a. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur dan tidak menyesatkan.
 - b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami
 - c. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis dan ketentuan tersebut dapat diakses secara mudah oleh konsumen
 2. CSR (*Corporate Social Responsibility*)
Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keuangan keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya :
 - a. Sosial
 - b. Pendidikan
 - c. Keagamaan
- C. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup**
Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha BPRS masih belum optimal, namun demikian tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian/penghijauan lingkungan.
1. Aspek Ketenagakerjaan
 - a. Remunerasi Pegawai
BPRS selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Lingkungan Kerja
Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu BPRS selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai
 - c. Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

BPRS selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDI dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi. Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan *soft skill* seperti kepemimpinan, motivasi training, komunikasi, serta pelatihan *technical skill* seperti pelatihan Manajemen Risiko, IT, Audit Internal dan Akutansi

2. Aspek Masyarakat

a. Informasi kegiatan dan wilayah operasional

Dalam menjalankan kegiatan operasional, seluruh pegawai akan selalu menjalankan kegiatan operasional secara prinsip syariah dan memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPRS akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk melalui pengaduan langsung ke kantor. Penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti secara cepat.

c. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan yang dikaitkan dengan Dukungan pada Program Pembangunan Berkelanjutan

d. Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, BPRS secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat di sekitar wilayah jaringan kantor BPRS untuk ikut bergabung menjadi pegawai BPRS melalui proses rekrutmen pegawai baru dan diumumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

BAB V PENUTUP

Demikianlah Laporan Keberlanjutan PT. BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA tahun 2025 dan pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan, Pemegang Saham dan berbagai pihak yang selama ini telah membantu dalam upaya penerapan keuangan berkelanjutan.

PT. BPRS RAHMANIA DANA SJEJAHTERA kedepan akan tetap berupaya untuk meningkatkan penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Kami berkomitmen menjaga integritas, memperluas kolaborasi, dan membuka ruang dialog dengan seluruh pemangku kepentingan agar langkah keberlanjutan semakin memberikan manfaat nyata bagi konsumen dan negeri, serta masa depan yang lebih baik